

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5 sampai 6 Tahun Di PAUD BKB HI Manggis Kecamatan Padarincang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin di PAUD BKB HI Manggis Kecamatan Padarincang sejauh ini cukup efektif, karena guru menerapkan karakter disiplin dengan cara pembiasaan setiap hari di sekolah dan terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), kepala sekolah dan guru pernah mengikuti pelatihan mengenai pengembangan karakter pada anak. Jika ada anak yang tidak melakukan sikap disiplin akan ditegur atau dinasehati dan jika ada anak yang melakukan sikap disiplin akan diberi hadiah berupa pujian atau memberikan bintang pada anak. Tetapi peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak di PAUD BKB HI Manggis masih memiliki kekurangan diantaranya:
 - a. Masih ada guru yang tidak disiplin di sekolah sehingga memengaruhi pada sikap disiplin anak ketika di sekolah

- b. Kurang tegasnya guru dalam memberikan peringatan kepada anak yang tidak disiplin
 - c. Kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua mengenai sikap disiplin pada anak
 - d. Penataan ruang kelas yang tidak menarik dan tidak dapat memicu pengembangan sikap disiplin pada anak
2. Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak masih kurang baik, guru masih belum tegas dalam memberikan *punishment* yang sesuai pada anak yang tidak melakukan sikap disiplin sehingga anak akan sering untuk tidak melakukan sikap disiplin di sekolah dan jika tidak dilakukan ketegasan maka anak akan terbiasa untuk tidak bersikap disiplin. Faktor penghambat guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak kurangnya guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan karakter pada anak dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat memudahkan guru dalam menerapkan dan mengembangkan karakter disiplin pada anak sehingga anak akan terbiasa dalam melakukan sikap disiplin, dan kurangnya peraturan-peraturan yang terdapat di sekolah untuk dipatuhi anak dan membiasakan anak untuk mematuhi peraturan tersebut.

3. Strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak di PAUD BKB HI Manggis dengan menggunakan pembiasaan disiplin di sekolah yang dilakukan terus menerus dan dilakukan setiap hari agar anak terbiasa disiplin, guru mengenalkan sikap disiplin dengan melalui nyanyian atau tepukan agar anak mudah untuk mengingatnya, guru juga memberikan *reward* bagi anak yang melakukan sikap disiplin dengan memberikan pujian atau memberi nilai bintang pada anak dan memberikan *punishment* bagi anak yang tidak disiplin dengan cara memberi teguran. Tetapi guru kurang tegas dalam pada anak yang tidak disiplin sehingga membuat anak tidak mendengarkan apa yang guru ucapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD BKB HI Manggis Kecamatan Padarincang” perlu ditingkatkan lagi. Maka peneliti memberikan masukan dan saran yaitu:

1. Mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai karakter disiplin atau mencari informasi bagaimana cara mengembangkan karakter disiplin pada anak dengan mudah dan menyenangkan.

2. Memberikan cerita atau kisah mengenai karakter disiplin sehingga anak akan tertarik pada cerita tersebut dan anak akan termotivasi untuk melakukan sikap disiplin, dengan mendengarkan cerita maka imajinasi dan fantasi anak akan terasah.
3. Diadakannya komunikasi pada kegiatan parenting (pertemuan orang tua dan guru) yang disampaikan secara lisan oleh guru atau kepala sekolah mengenai perkembangan karakter disiplin pada anak atau cara menerapkan karakter disiplin pada anak, agar guru dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak dan orang tua juga dapat menerapkan pembiasaan karakter disiplin pada anak ketika di rumah.